

HUBUNGAN KONDISI FISIK DAN LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN
MALARIA DI DESA SUKADAMAI KECAMATAN LEDO KABUPATEN
BENGKAYANG KALIMANTAN BARAT

URAI AGUSTIAN -- E2A204061
(2006 - Skripsi)

Penyakit malaria sampai saat ini masih merupakan penyakit endemis di beberapa daerah di Indonesia. Rata-rata penderita klinis malaria di Kecamatan Ledo pada tahun 2003 sampai 2005 sebesar 1.437 jiwa per tahun (AMI: 61,89⁰/₀₀). Pada triwulan pertamatahn 2006 dari 238 sediaan darah yang diperiksa terdapat 103 sediaan darah yang positif malaria dengan *Slide Positive Rate* (SPR) 42,86%. Yaitu tertinggi adalah Desa Sukadamai dengan 27 penderita. Terjadinya kasus malaria tersebut diperkirakan berhubungan dengan kondisi fisik rumah, lingkungan dan perilaku masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa hubungan kondisi fisik rumah dan lingkungan rumah serta perilaku masyarakat dalam mengurangi kontak terhadap nyamuk dengan kejadian malaria. Jenis penelitian yang digunakan analitik observasional dengan pendekatan *Case control*. Populasi adalah seluruh penderita yang diperiksa sediaan darahnya pada triwulan pertama tahun 2006. Sampel dalam penelitian berjumlah 54 jiwa (27 kasus+ 27 kontrol).

Hasil hubungan dengan *Chi Square*: ada hubungan keberadaan kawat kasa, kolam parit/selokan, penggunaan kelambu pada saat tidur, di luar rumah malam hari, memakai *repellent* di luar rumah pada malam hari, kontak dengan insektisida dengan kejadian malaria serta tidak ada hubungan ventilasi, jenis dinding, langit-langit rumah, pencahayaan, kandang ternak, semak-semak, penggunaan obat anti nyamuk saat tidur dengan kejadian malaria.

Saran yang diberikan: ventilasi sebaiknya dipasang kawat kasa, membersihkan kolam secara rutin atau diberi ikan kepala timah, parit/selokan kelancaran airnya diperhatikan, memasyarakatkan kelambunisasi, penggunaan *repellent* saat berada di luar rumah malam hari.

Kata Kunci: rumah, lingkungan, kondisi fisik, kejadian malaria

THE ASSOCIATION BETWEEN PHYSICAL CONDITION AND ENVIRONMENT IN HOUSING WITH THE INCIDENCE OF MALARIA IN SUKADAMAI VILLAGE LEDO DISTRICT BENGKAYANG REGENCY KALIMANTAN BARAT

Malaria disease is still represent an endemis disease in some area in Indonesia. Mean patient of malaria disease in Ledo District in the year 2003 untul year 2005 equal to 1.437head per year (AMI:61,89⁰/₀₀). At first quarterly year 2006 from 238 checked blood there are 103 blood which are positive malaria with Slide Positive Rate (SPR) 42,86%. Highest is Sukadamai villagi by 27 patient. The happened of the malaria case estiamted to relate to the condition of house physical, environmental and behavioral of society in lessening contact wih mosquito with incidence of malaria. Type of research the used is an analytic observational with approash case control. Population is all checked by patient is its blood at first quarterly year 2006. Sampel in research amount to 54 head (27 case+27 control). Result association with chi square: there are correlation existence of wire netting, pool, ditch/moat, usage of mosquito net qt the time of sleep, outdoor of nightttime, wearing outdoor repellent of nocturnal house, contact with insektiside with incidence of malaria and also there no correlation vebtilation, wall type, house roof, illumination, livestock cage, brush wood, usage of drug anti sleep moment mosquito, with incidence of malaria. Given susggestion: ventilation better be attached wire netting, cleaned pool routinely or given by ikan kepala timah, ditch/moat its water fluency is paid attention, socializing kelambunisasi, used repellent reside in outdoor of nightttime.

Keyword : housing, environment, physical condition, malaria incidence